



## DARI EDUKASI KE AKSI: PENGUATAN JIWA WIRAUSAHA KOMPETITIF BAGI CALON DAN PELAKU UMKM DI YAYASAN GLOBAL CAHAYA NUBUWWAH INSANI (GCNI) BOARDING SCHOOL PURWAKARTA

Retno Sari Murtiningsih<sup>1</sup>, Kurniawati<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>\*3</sup>, Syifa Khairana<sup>4</sup>,  
Dewi Anggraeni<sup>5</sup>, Gavrila Indra Saputra<sup>6</sup>, Ana Rosalinda<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [nurhayati@trisakti.ac.id](mailto:nurhayati@trisakti.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 Januari 2026</p> <p>Revised : 02 Februari 2026</p> <p>Accepted : 01 Maret 2026</p> <p>Publication : 31 Maret 2026</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Entrepreneurial Spirit, Competitiveness, Businessman, MSMEs.</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Jiwa Wirausaha, Kompetitif, Pelaku, UMKM</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>This Community Service Program (PKM) aims to develop a competitive entrepreneurial mindset among prospective and existing MSME actors at GCNI Boarding School, Purwakarta. The program is motivated by several institutional challenges, including the low number of students, limited accommodation occupancy rates, a low number of coffee shop visitors, and suboptimal productivity and sales of cultivation-based businesses. The implementation method uses an educational and participatory approach through systematically designed entrepreneurship training and counseling activities. Program evaluation was conducted using a pre-test and post-test design involving 25 participants to measure improvements in understanding. The results of the paired sample t-test indicate a significant increase in knowledge after the training, with the mean score rising from 2.20 to 5.60 and a significance value of 0.000 (<math>p &lt; 0.05</math>). These findings demonstrate that the PKM program is effective in improving participants' understanding, skills, and readiness to become competitive MSME entrepreneurs.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha yang kompetitif bagi calon dan pelaku UMKM di GCNI Boarding School, Purwakarta. Program ini dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan yang dihadapi lembaga, seperti rendahnya jumlah santri, tingkat hunian penginapan, jumlah pengunjung coffee shop, serta belum optimalnya produktivitas dan penjualan usaha budi daya yang dimiliki. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui kegiatan penyuluhan serta pelatihan kewirausahaan yang dirancang secara sistematis. Evaluasi program dilakukan menggunakan desain pre-test dan post-test terhadap 25 peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelatihan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 2,20 menjadi 5,60 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (<math>p &lt; 0,05</math>). Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan peserta menjadi pelaku UMKM yang kompetitif.</p>
--	---

## INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang amat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal hingga nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka kemiskinan. Apabila kita melihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi, UMKM menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi rakyat yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Peningkatan jumlah dan kinerja UMKM secara langsung akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional (Aliyah, 2022).

Dalam praktiknya, keberhasilan UMKM sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, khususnya pada kompetensi dan jiwa kewirausahaan pelaku usaha. Wirausaha tidak hanya berkaitan dengan kegiatan mendirikan dan mengelola usaha, tetapi juga mencakup kemampuan berinovasi, keberanian mengambil risiko, serta visi dan misi yang kuat dalam memanfaatkan peluang bisnis. Seorang wirausahawan dituntut untuk mampu mengenali peluang pasar, mengelola produksi, melakukan pemasaran, serta mengatur modal secara efektif. Tantangan persaingan usaha yang semakin kompetitif semakin menuntut pelaku UMKM memiliki kompetensi kewirausahaan yang adaptif dan berdaya saing. Tanpa jiwa kewirausahaan yang kompetitif, UMKM akan sulit bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah (Daspit et al., 2023).

Yayasan Global Cahaya Nubuwwah Insani (GCNI) Boarding School Purwakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fokus pada pengembangan kompetensi kewirausahaan, penguasaan bahasa asing, dan penguatan nilai religius. Lembaga ini mengelola sejumlah unit usaha yang mendukung kegiatan pendidikan, seperti Villa Syariah Omira di Bogor, usaha budidaya telur puyuh, budidaya buah naga, serta pengelolaan *coffee shop*. Sebagian siswa GCNI berasal dari keluarga wirausaha yang mendukung adanya keberlanjutan pada pengembangan jiwa wirausaha sejak muda. Sebagian siswa lainnya juga telah mulai menjalankan usaha secara mandiri. Namun demikian, lembaga ini menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan pengelolaan kegiatan kewirausahaan yaitu rendahnya tingkat hunian penginapan, jumlah pengunjung *coffee shop*, serta optimalisasi penjualan hasil budidaya

usaha. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kapasitas kewirausahaan siswa sebagai calon dan pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih kompetitif.

Permasalahan yang dihadapi GCNI Boarding School Purwakarta memerlukan adanya pendekatan berbasis edukasi dan pelatihan kewirausahaan yang terstruktur. Diperlukan adanya pembentukan jiwa wirausaha yang kompetitif bagi para siswa dalam mempersiapkan kematangan dalam menghadapi tantangan usaha, meningkatkan kinerja bisnis, serta mengembangkan unit usaha yang dimiliki. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Universitas Trisakti melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembekalan siswa dengan pengetahuan, motivasi, dan pola pikir kewirausahaan yang adaptif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan pengambilan keputusan, serta kesiapan siswa dalam mengelola dan mengembangkan UMKM. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan PKM dalam membentuk jiwa wirausaha yang kompetitif bagi calon dan pelaku UMKM di lingkungan GCNI Boarding School Purwakarta.

## METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Trisakti kali ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan mengombinasikan metode penyuluhan dan diskusi interaktif. Program PKM ini mengangkat tema “Dari Edukasi Ke Aksi: Penguatan Jiwa Wirausaha Kompetitif Bagi Calon Dan Pelaku Umkm Di Yayasan Global Cahaya Nubuwwah Insani (GCNI) Boarding School Purwakarta”. Kegiatan dilaksanakan di GCNI Boarding School Purwakarta, yang merupakan lembaga pendidikan berbasis *boarding school* yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan, bahasa asing, dan penguatan nilai religius. Sasaran kegiatan ini adalah para siswa yang dipersiapkan sebagai calon wirausahawan maupun yang telah menjalankan usaha secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil survei pendahuluan yang mengidentifikasi tantangan mitra dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Peserta dipilih secara *purposive*, yang didasari oleh keterlibatan dan keaktifan dalam kegiatan kewirausahaan dan pengelolaan unit usaha yang dimiliki lembaga, seperti penginapan, *coffee shop*, dan usaha budidaya. Pemilihan peserta juga mempertimbangkan peran strategis siswa sebagai calon maupun pelaku UMKM yang diharapkan mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Rentang usia peserta berada pada tiga kategori yang terdiri dari kelompok 1 (12-14 tahun)

yang berjumlah 13 siswa, kelompok 2 (15-16 tahun) yang berjumlah 9 siswa, dan kelompok 3 (17-18 tahun) dengan 3 siswa. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan peserta dalam berwirausaha.

Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan metode sosialisasi interaktif, diskusi, hingga sesi tanya jawab. Materi yang diberikan berfokus pada penguatan pemahaman tentang jiwa wirausaha yang kompetitif, motivasi berusaha, sikap adaptif terhadap persaingan, serta strategi dasar pengembangan usaha. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan pendampingan mahasiswa, alumni, dan tenaga pendidik lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan aplikatif, sehingga peserta dapat mengaitkan materi dengan kondisi usaha yang mereka hadapi.

**Gambar 1 Kegiatan PKM di GNCI Boarding School Purwakarta**



Source: Dokumentasi peneliti

**Tabel 1 Sesi Pelaksanaan Kegiatan**

Sesi	Materi/Kegiatan	Metode
1	Penyuluhan Jiwa Wirausaha yang Kompetitif bagi Calon dan Pelaku UMKM	Sosialisasi Interaktif
2	Diskusi Strategi Pengembangan Usaha dan Tantangan UMKM	Diskusi dan Sesi Tanya Jawab
3	Penguatan Motivasi dan Sikap Kompetitif dalam Berwirausaha	<i>Sharing Session</i>

Source: Dokumentasi kegiatan

Sesi terakhir dalam kegiatan ini, evaluasi kegiatan, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta setelah kegiatan berlangsung. Kuesioner digunakan

sebagai tolak ukur tingkat pemahaman, sikap, dan persepsi peserta terhadap materi jiwa kewirausahaan yang kompetitif. Selain itu, pengumpulan data juga didukung oleh observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan PKM dalam meningkatkan kesiapan peserta sebagai calon maupun pelaku UMKM.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan ini terlaksana dengan *feedback* positif dari 25 siswa yang terlibat sebagai peserta. Keterlibatan siswa sebagai generasi muda menjadi elemen penting dalam mempersiapkan potensi pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Peran generasi muda dalam kewirausahaan terbukti berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal maupun kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022). Antusiasme peserta terlihat sejak dimulainya kegiatan, terutama pada sesi pelatihan yang dikaitkan langsung dengan usaha yang mereka jalankan sehari-hari.

Pada tahap awal, kegiatan berfokus pada penyuluhan konsep jiwa wirausaha yang kompetitif. Materi disampaikan secara interaktif dengan menekankan pentingnya *entrepreneurial mindset*, motivasi, dan komitmen dalam menghadapi persaingan usaha. Pendekatan ini sejalan dengan pemahaman Larsen (2022), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran kewirausahaan akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan minat dan pengalaman nyata para peserta yang terlibat. Peserta diajak untuk merefleksikan tantangan usaha yang dihadapi, dimulai dari keadaan *ups and downs*, hingga keterbatasan yang ingin diperbaiki dalam menjalankan usaha. Proses diskusi ini membantu peserta memahami bahwa kewirausahaan tidak hanya difokuskan pada daya modal finansial, tetapi juga pada pola pikir dan kesiapan mental. Hasil observasi menunjukkan meningkatnya perhatian dan keterlibatan peserta selama sesi berlangsung.

Sesi kedua adalah penguatan pemahaman melalui pembahasan studi kasus dan simulasi sederhana terkait pengelolaan usaha. Peserta diajak menganalisis bagaimana kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko dapat meningkatkan daya saing UMKM. Pendekatan ini mengacu pada konsep pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman (*experiential entrepreneurship education*) yang dikemukakan oleh Crosina et al. (2023). Melalui diskusi kelompok, peserta mulai mengaitkan materi pelatihan dengan praktik usaha yang sedang mereka jalani. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman secara konseptual, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam

mengambil keputusan usaha. Interaksi antarpeserta mendorong terjadinya pertukaran pengalaman dan ide bisnis yang relevan.

**Gambar 2 & 3 Presentasi Para Peserta terhadap Hasil Diskusi**



Source: Dokumentasi peneliti

Tabel 2 menunjukkan Evaluasi Efektivitas kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* terhadap tingkat pengetahuan peserta. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pelatihan, dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 2,20, meningkat menjadi 5,60 pada *post-test*. *Paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 pada tingkat kepercayaan 95%, yang menunjukkan bahwa pelatihan secara statistik efektif meningkatkan pemahaman peserta. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Widowati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan pembentukan jiwa wirausaha mampu meningkatkan kesiapan dan daya saing calon serta pelaku UMKM. Melalui hasil ini, kegiatan PKM ini terbukti memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas peserta.

**Table 2 Hasil Uji Statistik Efektivitas Pelatihan**

Measure	Pre-test	Post-test	t-value	Sig. (2-tailed)
Mean	2.20	5.60	-6.464	0.000

Source: Data Diolah (SPSS 22.0), Januari 2026

Peningkatan pemahaman peserta juga berkaitan erat dengan penguatan komitmen dan kompetensi kewirausahaan. Ahmad et al. (2022) menegaskan bahwa komitmen dan kompetensi kewirausaha berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha melalui pengembangan daya saing di dunia bisnis. Peserta menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya konsistensi, disiplin, dan orientasi jangka panjang dalam berwirausaha. Selain itu, motivasi kewirausahaan yang terbentuk selama pelatihan berpotensi meningkatkan *entrepreneurial self-efficacy*. Hal ini sejalan dengan temuan Sarman et al. (2025) yang menyebutkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri wirausaha berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha di pasar berkembang.

Hasil observasi pada kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan komunikatif dan kontekstual menjadi faktor penting keberhasilan para peserta. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi turut ikut aktif berdiskusi secara realistis dengan keadaan UMKM masa kini. Hendrik et al. (2024) menjelaskan bahwa pelaku usaha dengan *mindset* kewirausahaan yang kuat cenderung lebih adaptif dan resilien, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Temuan ini tercermin dari respons para peserta yang mulai memandang tantangan usaha sebagai suatu peluang pembelajaran. Beberapa peserta bahkan mengusulkan adanya pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif, seperti *digital marketing* dan pengelolaan keuangan usaha.

Apabila ditinjau dari aspek pemanfaatan teknologi, kegiatan PKM ini juga relevan dengan upaya peningkatan daya saing UMKM, utamanya dalam literasi kewirausahaan. Nainggolan et al. (2023) menekankan bahwa digitalisasi dan kepemimpinan transformasional merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu, Hasan et al. (n.d.) turut mendukung gagasan ini dengan menyatakan bahwa literasi keuangan, literasi kewirausahaan, dan literasi ekonomi digital berpengaruh terhadap kreativitas dan keberhasilan UMKM. Materi pelatihan yang diberikan menjadi fondasi awal bagi para peserta untuk mengembangkan kompetensi tersebut secara bertahap. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi yang berkerlanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai jiwa wirausaha yang kompetitif, tetapi juga membuka ruang dialog antara akademisi dan mitra pelaksana. Kegiatan ini turut mendukung peran UMKM sebagai penggerak ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui tingkat awal (para siswa) yang amat krusial dan potensial. Model pelatihan yang mengombinasikan penyuluhan, diskusi, dan evaluasi kuantitatif dapat direplikasi pada lembaga pendidikan atau komunitas UMKM lain dengan karakteristik serupa. Dengan pendekatan yang aplikatif dan berbasis kebutuhan mitra, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan kewirausahaan yang berkelanjutan.

## CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pembentukan jiwa wirausaha yang kompetitif bagi calon maupun para pelaku UMKM di GCNI Boarding School, Purwakarta, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Hasil uji statistik menunjukkan

adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan, dengan peningkatan nilai rata-rata dari 2,20 menjadi 5,60 serta hasil paired sample t-test yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa metode penyuluhan dan pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dan karakter jiwa wirausaha yang kompetitif, sejalan dengan temuan Widowati et al. (2024) dan Ahmad et al. (2022) yang menegaskan peran pelatihan kewirausahaan dalam memperkuat daya saing UMKM.

Pelatihan ini juga berhasil menanamkan pemahaman bahwa jiwa wirausaha yang kompetitif mencakup pola pikir kreatif dan inovatif, orientasi pada peluang, keberanian mengambil risiko, motivasi, komitmen, ketekunan, serta kepercayaan diri (self-efficacy), yang menjadi fondasi penting dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha. Penguatan entrepreneurial mindset ini mendukung kemampuan adaptasi dan ketahanan peserta sebagai calon dan pelaku UMKM, sebagaimana ditegaskan oleh Daspit et al. (2023) dan Hendrik et al. (2024). Dengan peran strategis UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022), kegiatan ini berpotensi memberikan dampak berkelanjutan apabila diikuti dengan pendampingan lanjutan yang lebih aplikatif, khususnya dalam bidang digitalisasi, inovasi, dan pengelolaan usaha.

## REFERENCES

- Ahmad, T. S., Ahmad, S., & Afriyani, A. (2022). ENTREPRENEURIAL COMMITMENT, ENTREPRENEURIAL COMPETENCE, TOWARDS BUSINESS PERFORMANCE THROUGH BUSINESS COMPETITIVENESS DEVELOPMENT. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 568. <https://doi.org/10.29210/020221444>
- Aliyah, A. H. (2022). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Welfare*, 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Crosina, E., Frey, E., Corbett, A., & Greenberg, D. (2023). FROM NEGATIVE EMOTIONS TO ENTREPRENEURIAL MINDSET: A MODEL OF LEARNING THROUGH EXPERIENTIAL ENTREPRENEURSHIP EDUCATION. *Academy of Management Learning & Education*, 23(1). <https://doi.org/10.5465/amle.2022.0260>
- Daspit, J. J., Fox, C. J., & Findley, S. K. (2023). ENTREPRENEURIAL MINDSET: AN INTEGRATED DEFINITION, A REVIEW OF CURRENT INSIGHTS, AND

- DIRECTIONS FOR FUTURE RESEARCH. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 12–44. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1907583>
- Hasan, M., Jannah, M., Supatminingsih, T., Ahmad, M. I. S., Sangkala, M., Najib, M., & Elpisah. (2024). UNDERSTANDING THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY, ENTREPRENEURIAL LITERACY, AND DIGITAL ECONOMIC LITERACY ON ENTREPRENEURIAL CREATIVITY AND MSMES SUCCESS: A KNOWLEDGE-BASED VIEW PERSPECTIVE. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433708>
- Hendrik, N., Marlin Ala, H., Constantia Fanggidae, H., & Welhelmina Nisriani Manafe, M. (n.d.). THE RELATIONSHIP BETWEEN ENTREPRENEURIAL MINDSET AND THE ADAPTABILITY AND RESILIENCE OF BUSINESS OWNERS DURING ECONOMIC CRISES. *Technopreneurship and Educational Development Review (TENDER)*. <https://doi.org/10.61100/tender.v1i3.224>
- Larsen, I. B. (2022). FOSTERING AN ENTREPRENEURIAL MINDSET: A TYPOLOGY FOR ALIGNING INSTRUCTIONAL STRATEGIES WITH THREE DOMINANT ENTREPRENEURIAL MINDSET CONCEPTUALIZATIONS. *Industry and Higher Education*, 36(3), 236–251. <https://doi.org/10.1177/09504222211038212>
- Nainggolan, L. E., Nainggolan, N. T., Lie, D., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (n.d.). STRATEGY TO INCREASE THE COMPETITIVENESS OF UMKM IN THE TOURISM AND CREATIVE ECONOMY SECTOR OF SAMOSIR REGENCY WITH GO-DIGITAL AND TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP. *International Journal of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Sarman, R., Affandi, A., Priadana, S., Djulius, H., Alghifari, E. S., & Setia, B. I. (2025). BUSINESS SUCCESS IN EMERGING MARKETS: ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY. *Journal of Small Business Strategy*, 35(1), 45–57. <https://doi.org/10.53703/001c.124013>
- Widowati, D., Sabur, M., Diatmono, P., Trisakti Jakarta, U., Barat, J., & Kunci, K. (2025). PELATIHAN MEMBENTUK JIWA WIRUSAHA YANG KOMPETITIF BAGI CALON DAN PELAKU UMKM TANGERANG. *Sabangka Abdimas*, 4(05), 684–692. <https://doi.org/10.62668/sabangkaabdimas.v4i05.1680>